

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEMUHAMMADIYAHAN MELALUI
MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAH DI SMP SWASTA
MUHAMMADIYAH 15 KUTACANE**

Skripsi

*(Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan)*

Oleh:

Amelia Putri Absani

1702060002



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Amelia Putri Absani
NPM : 1702060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

iwnks. net

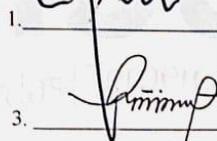
Prof. Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Burhanuddin, M.Ag
2. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
3. Hotma Siregar, SH, MH

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Amelia Putri Absani
N.P.M : 1702060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, MH

Diketahui oleh:

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Amelia Putri Absani, NPM, 1702060002 Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dan apa faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yaitu analisis data bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, uraian singkat dan penarikan kesimpulan. Sumber datanya yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dan siswa SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Serta teknik pengumpulan datanya adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane adalah nilai ibadah, nilai aqidah dan nilai akhlak, pembelajaran menggunakan metode *historis* dan metode deskriptif. faktor pendukung nya yaitu pendidik/guru, sarana prasarana, organisasi Kemuhammadiyah dan evaluasi. Faktor penghambat yaitu kurangnya pemahaman siswa, kurangnya fasilitas dan keterbatasan materi.

Kata Kunci: Nilai-nilai Kemuhammadiyah, Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa, atas segala rahmat dan karunia-nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian yang berjudul **“Implementasi Nila-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane)**

Penulisan Skripsi Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat penulis selesaikan, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya untuk membangun kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam menulis Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak baik material maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini, diantaranya: Kepada kedua orang tua saya Bapak Abu Samad Kombih dan Ibu Idariani yang telah memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis untuk tetap semangat dalam membuat skripsi ini.

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
3. Ibu **Dra, Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ryan Taufika, M.Pd.**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
6. Ibu **Hotma Siregar, S.H, M.H.**, selaku Pembimbing penulis yang telah memberi waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan agar terselesaikan Skripsi ini.
7. Ibu Idariani S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane, serta guru-guru yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman seangkatan prodi PPKN yang telah membantu memberikan saran dan masukkan kepada peneliti.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kutacane, 08 Oktober 2021

Penulis

AMELIA PUTRI ABSANI

NPM: 1702060002

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Nilai-nilai Kemuhammadiyah	8
a. Pengertian Muhammadiyah	8
b. Nilai-nilai Muhammadiyah	9
c. Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah	11
2. Mata Pelajaran Kemuhammadiyah	12
a. Pengertian Pelajaran Kemuhammadiyah.....	12
b. Maksud dan Tujuan Pembelajaran Kemuhammadiyah....	16
c. Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah	16
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian	22
1. Data Primer	22
2. Data Sekunder	22
C. Metode Penelitian.....	23
D. Instrument Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Gambaran Umum	30
a. Profil Sekolah.....	30

b. Visi Sekolah	30
c. Misi Sekolah	30
d. Data Jumlah Siswa	31
e. Kegiatan Ekstra Kulikuler.....	31
f. Tujuan SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane	31
2. Deskripsi Hasil Penelitian	32
a. Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyahahan Melalui mata Pelajaran Kemuhammadiyahahan di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane.....	32
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahahan di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane.....	40
B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR TABEL	21
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Tabel 4.1 Jumlah Siswa	31

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

From KI

From K2

From K3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar Proposal

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Izin Riset

Surat Keterangan Selesai Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lembar Pengesahan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Menurut radja Mudyharjo (2002:6) Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diarahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Menurut Suparlan (2011: 1-2) Pendidikan yang dilakukan di lingkungan sekolah disebut pendidikan formal, dikarenakan adanya unsur-unsur kesengajaan, diminati, direncanakan, diatur sedemikian rupa melalui tatacara dan mekanisme sesuai dengan perundangan yang berlaku dan itu semua untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai suatu lembaga pendidikan yang formal. dalam pendidikan formal terdapat peraturan yang mengikat. Atauran

dan keterkaitan diwujudkan dalam suatu sistem pendidikan sebagai sub dari kehidupan sosial masyarakat pada umumnya..

Dalam konteks keislaman, corak pendidikan yang diinginkan oleh Islam adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam hal amal, serta anggun dalam kebijakan dan moral. Sehingga pendidikan Islam mempunyai tujuan agar manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka pendidikan Islam di tuntut untuk bergerak dan mengadakan inovasi-inovasi pendidikan. Hal ini dimaksud agar perkembangan Islam tidak tersendat-sendat.

Menurut Zamroni (2014:1) Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang berhasil dalam pengelolaan pendidikan. Organisasi ini dipandang mampu melakukan peran yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Melalui kepeloporannya dalam pendidikan, Muhammadiyah telah memberikan sumbangan berharga bagi bangsa ini, yaitu mampu melahirkan kader bangsa yang beriman, cerdas, berkepribadian, dan maju alam pikirannya serta mampu menghadapi tantangan dan permasalahan kehidupan di berbagai aspek.

Organisasi Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terdepan dan terbesar dibandingkan dengan organisasi lainnya. Bagi Muhammadiyah pendidikan mempunyai arti penting, karena melalui pendidikan inilah pemahaman tentang ajaran Islam dapat diwariskan dan ditanamkan dari generasi ke generasi berikutnya.

Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah secara konsisten melakukan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* melalui pendidikan. Seperti yang kita ketahui organisasi Muhammadiyah telah sukses mengembangkan pendidikan mendahului upaya yang dilakukan organisasi lain. Dalam proses perkembangannya, berbagai tantangan selalu muncul, sehingga pada prakteknya, pendidikan Muhammadiyah memiliki spirit keilmuan yang membawa pada pendidikan yang berkemajuan sesuai dengan laju perkembangan zaman dan spirit amal shalih yang membawa pada pendidikan yang transformatif.

Nilai-nilai Kemuhammadiyah merupakan suatu kearifan yang seharusnya dicapai di setiap penyelenggara pendidikan di lingkungan Muhammadiyah demi terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa. Nilai-nilai Muhammadiyah adalah penghayatan dari Al-Qur'an, Hadis, tokoh pendiri, dan cerita inspiratif yang dibukukan dalam dokumen resmi persyarikatan. Nilai tersebut diwujudkan dalam perilaku, sifat dan karakter yang dijunjung tinggi oleh warga persyarikatan di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut majelis Pendidikan Tinggi Muhammadiyah (2013:13) Pembahasan aspek teologis dan filosofis pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah meliputi lima point Diskursus yaitu Pemikiran Keagamaan, Diskursus tentang Tuhan, Diskursus tentang Nabi, Diskursus Manusia Utama, dan Diskursus tentang pandangan hidup.

Menurut Nurdin Usman (2002:70) Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Maka implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyah dapat dikatakan adalah memasukkan unsur-unsur nilai-nilai kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran melalui mata pelajaran kemuhammadiyah. Dimana Kemuhammadiyah ini merupakan mata pelajaran yang unik karena hanya terdapat di institusi pendidikan berbasis organisasi Muhammadiyah. Yang mana di dalamnya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama, akhlak dan moral yang direduksi dari ajaran Islam untuk ditanamkan kepada peserta didik.

Kenyataan ini merupakan sesuatu yang sangat unik dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah, terutama karena sejak awal, Muhammadiyah merupakan suatu gerakan yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk bersosialisasi. Salah satu latar belakang lahirnya organisasi Muhammadiyah adalah tidak efektifnya lembaga-lembaga pendidikan pada masa itu. Proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah dilakukan didalam proses pembelajaran, dimaksudkan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan Muhammadiyah. Namun dalam prakteknya masih banyak yang belum memuaskan sehingga belum sampai pada tahap memenuhi harapan dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah masih monoton dan tradisional penyampaiannya, sehingga

kurang membangkitkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu fakta yang dapat ditemukan di lapangan, terdapat beberapa siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik dalam tingkah laku, tutur kata dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kemuhammadiyah. Sehingga perlu adanya suatu program pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah untuk menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane”**. Penelitian ini berupaya untuk menyelesaikan masalah terkini, dan untuk lebih memahami kontribusi implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah terhadap pendidikan siswa Smp Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada upaya guru dalam implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane yang meliputi factor yang mempengaruhi dan kontribusi mata pelajaran Kemuhammadiyah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa SMP Muhammadiyah 15 Kutacane?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar dapat berguna bagi seluruh pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literature ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian para insane akademik yang mempelajari tentang nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk sekolah, menjadi bahan masukan dan pengetahuan bagi para guru dan mereka yang berkecimpung di SMP Muhammadiyah 15 kutacane.
2. Untuk peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah di kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pendidik, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait nilai-nilai Kemuhammadiyah

4. Untuk peneliti yang akan datang, secara praktis penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Muhammadiyah 15 Kutacane.
5. Untuk penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir mengenai implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Nilai-Nilai Kemuhammadiyah

a. Pengertian Muhammadiyah

Menurut Khozin (2000:1) Muhammadiyah adalah gabungan dari dua kata, yaitu *Muhammad* dan *Yah*. Tentang kata pertama "*Muhammad*" yaitu nama Nabi dan Rasul Allah yang terakhir. Sementara kata "*yah*", bermakna yang dinisbahkan kepada sesuatu. Maksudnya sesuatu yang diikutkan atau diidentikkan dengan sesuatu yang lain. Dengan begitu secara istilah pengertian Muhammadiyah adalah sebuah organisasi (persyarikatan) yang bermaksud mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW, dalam mengamalkan dan menegakkan kebenaran islam, mengamalkan ajaran al-Qur'an dan menghidupkan Sunnah nabi dalam kehidupan Muslim, mengangkat martabat hidup manusia sekaligus memerangi kemunkaran (kejahatan), sehingga tercapailah masyarakat yang beradab dan di ridhai Allah SWT. Menurut Rosyad Sholeh (2005: 6) dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat yang utama, adil dan makmur yang di ridhai Allah SWT, ada empat misi yang harus di operasikan Muhammadiyah yaitu:

1. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni, sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh Rasul Allah sejak Nabi Adam a.s hingga Nabi Muhammad SAW.

2. Menyebarkan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an yaitu kitab Al-lah terakhir yang diturunkan untuk manusia dan sunnah Rasul.
3. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan perorangan, keluarga dan masyarakat.
4. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan ajaran Islam.

b. Nilai-nilai Muhammadiyah

Nilai merupakan sesuatu yang berlaku, sesuatu yang mengikat atau menghimbau kita. Nilai berperan dalam suasana apresiasi atau penilaian dan akibatnya sering akan dinilai secara berbeda orang banyak. Menurut Mansur Isna (2001:98) nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang di kehendaki, disenangi, dan tidak disenangi.

Nilai merupakan suatu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat dengan satu ukuran atau standard untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia.

Muhammadiyah adalah organisasi besar yang mempunyai tradisi keagamaan yang kuat dan sejumlah kisah sukses, sehingga mempunyai nilai yang melekat di dalam tubuh organisasi maupun anggotanya. Nashir menjelaskan, jika Muhammadiyah ingin terus maju maka di tuntut untuk memiliki nilai-nilai ideal yang meliputi (1) Penegakkan tauhid yang murni, (2) Penyebarluasan Islam yang

bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah, paham agama, Muqaddimah Anggaran dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup, Kepribadian, Khittah, Pedoman Hidup Islami dan pemikiran formal lainnya. Dengan tujuan mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. (Nashir:2006)

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik garis besar menjadi beberapa nilai-nilai Muhammadiyah, yaitu:

1. Nilai Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Amar ma'ruf nahi munkar merupakan ciri yang telah muncul dari sejak lahirnya organisasi Muhammadiyah. Dibuktikan oleh K.H Ahmad Dahlan dalam memberantas *tahayul*, *bid'ah* dan *khurofat* di Yogyakarta. Selain itu, adalah upaya untuk menekan adanya kristenisasi di Indonesia.

2. Nilai Tajdid

Menurut paham Muhammadiyah, Tajdid mempunyai dua pengertian. *Pertama*, mengandung purifikasi dan informasi yaitu pembaharuan dalam pemahaman dan pengalaman ajaran Islam kearah keaslian dan kemurnian sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah. *Kedua*, mengandung pengertian modernisasi atau dinamisasi dalam pengembangan ajaran islam sejalan dengan kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan.

3. Nilai Ta'awun

Surat Al-Maun merupakan tonggak awal Muhammadiyah menjadi organisasi social. K.H. Ahmad Dahlan dengan murid-muridnya mempraktikkan isi dari kandungan surat Al-Maun dengan dasar tolong menolong bagi sesama.

4. Nilai Ketaqwaan

Wajib menjadi pelopor dalam meningkatkan ketaqwaannya dengan menjalankan peritahnya dan menjauhi larangannya.

c. Nilai-nilai Pendidikan Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah organisasi yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau 18 november 1912 M, menitik beratkan pada dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar. Dakwah Islam dengan cara tajdid (pembaharuan) dan seruan untuk memeluk agama Islam, sedangkan amar ma'ruf nahi munkar dengan cara perbaikan dan bimbingan kepada masyarakat. Hal-hal tersebut dilakukan secara bersama, dengan bermusyawarah atas dasar taqwa dan mengharap keridhaan Allah semata Menurut Daris Tamim (1990:30-43).

Menurut Syamsul Hidayat (2012:175) KH. Ahmad Dahlan mengkonsentrasikan kegiatan organisasi Muhammadiyah pada bidang pendidikan dengan mendirikan Sekolah Muhammadiyah tahun 1912. Sekolah Muhammadiyah pada waktu itu mengajarkan agama Islam sekaligus pelajaran umum. Menurut KH. Ahmad Dahlan pendidikan harus ditegakkan untuk modal dasar membangun bangsa adalah:

1. Pendidikan akhlaq, sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan al-qur'an dan Sunnah.
2. Pendidikan individu, sebagai usaha untuk menumbukan kesadaran pribadi yang utuh dan seimbang.

3. Pendidikan social, sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran hidup bermasyarakat.

Selain itu, untuk menegaskan roh dan arah pendidikan Muhammadiyah maka pendidikan holistic transformative menjadi alternative dalam menegaskannya. (Zamroni 2014:51). Karena sistem pendidikan berimplikasi pada kehidupan bermasyarakat. Karakteristik pendidikan ini antara lain adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang secara utuh.
2. Adanya keterpaduan antara ilmu umum dan ilmu agama.
3. Adanya keterpaduan proses formal, non formal dan keluarga.
4. Adanya keterpaduan antara teori, praktik dan apa yang ada di masyarakat.
5. Menekankan pengembangan secara optimal dalam diri individu dan kelompok.
6. Menekankan proses pembelajaran yang dinami dengan perilaku partisipasi dari semua peserta didik.
7. Menekankan proses pembelajaran berorientasi pada output.

2. Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

- a. Pengertian Mata Pelajaran Kemuhammadiyah

Mata pelajaran adalah seperangkat pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan yang harus ditempuh atau diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah.

Menurut M Bahrul Amiq (2016) Pembelajaran Kemuhammadiyah mempunyai dua makna, yaitu makna secara bahasa dan secara istilah. Secara bahasa, pembelajaran Kemuhammadiyah adalah pelajaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengikut Nabi Muhammad. Sedangkan secara istilah, pembelajaran Kemuhammadiyah didefinisikan dengan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan Muhammadiyah. Menurut Hotma Siregar (2017) Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Pembelajaran Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran yang menjadi identitas bagi pendidik dalam Muhammadiyah dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan Muhammadiyah wajib melaksanakan pendidikan Kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif sudah disusun rumusannya dalam bentuk bahan ajar Kemuhammadiyah. Rumusan yang matang dengan konsep yang sistematis mutlak diperlukan agar dapat dipakai dalam jangka panjang, apalagi kapasitas Kemuhammadiyah sebagai mata pelajaran pokok di seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah, merupakan bahan ajar untuk mengkader bibit-bibit penerus Muhammadiyah di lingkungan lembaga tersebut. Sedangkan tujuan dari pembelajaran Kemuhammadiyah yaitu agar dapat diamati, dipahami dan dihayati oleh setiap peserta didik. Setelah itu diharapkan agar kelak peserta didik bersedia dengan suka rela mengamalkan berbagai prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah.

Menurut Khozin (2007:31) Pendidikan atau pembelajaran Kemuhammadiyah yang pada Hakikatnya adalah cara sistematis untuk memasukkan jiwa (ruh) Kemuhammadiyah ke sanubari peserta didik. Dengan bekal jiwa tersebut diharapkan anak didik dapat menjalani hidup secara baik dan benar. Salah satu tujuan pendidikan Muhammadiyah di bidang pendidikan sama halnya dengan tujuan organisasi, untuk menentukan arah amal usaha dibidang pendidikan, Muhammadiyah telah merumuskan fokus gerakan pendidikan yaitu mewujudkan manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap dan percaya pada diri sendiri serta berguna bagi masyarakat dan Negara. Dari fokus ini kita menemukan empat hal yang ingin dicapai, yaitu cerdas akal, sempurna jasmani (sehat), sempurna rohani dan budi pekerti sesuai tuntunan Islam dan teladan Nabi Muhammad SAW.

Pedoman hidup islami warga Muhammadiyah adalah seperangkat nilai dan norma islami yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah dalam menjalani kehidupan sehari-hari sehingga tercermin kehidupan islami menuju terwujudnya masyarakat islami yang sebenar-benarnya. Nilai-nilai Kemuhammadiyah yang terdapat dalam pembelajaran Kemuhammadiyah menurut H. Pahri (2013:15) adalah:

1) Dalam Aqidah

- a) Setiap warga Muhammadiyah harus memiliki prinsip hidup dan kesadaran imani berupa Tauhid kepada Allah SWT. Yang benar, ikhlas dan penuh ketundukan sehingga terpancar sebagai (hamba Allah yang Maha Pengasih) yang menjalani kehidupan dengan benar-benar menjadi *mukmin, muslim, muttaqhin* dan *muhsin* yang paripurna.

- b) Setiap warga Muhammadiyah wajib menjadikan iman dan tauhid sebagai sumber seluruh kegiatan hidup, tidak boleh mengingkari keimanan yang berdasarkan keimanan itu, dan tetap menjauhkan serta menolak *syirik, tahayul, bid'ah* dan *khurafat* yang menodai iman dan tauhid kepada Allah.
- 2) Dalam Akhlak
- a) Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dalam mempraktikkan akhlak mulia, sehingga menjadi *uswah hasanah* yang diteladani oleh sesama berupa sifat *shiddiq, amanah, tabligh* dan *fathanah*.
 - b) Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk menunjukkan akhlak yang mulia sehingga disukai dan diteladani serta menjauhi dari akhlak yang tercela yang menyebabkan dibenci dan dijauhi semua.
- 3) Dalam Ibadah
- a) Setiap warga Muhammadiyah selalu dituntut untuk selalu membersihkan jiwa/hati kearah terbentuknya pribadi yang *muttaqhin* dengan beribadah yang tekun dan menjauhkan diri dari nafsu yang buruk. Sehingga terpancar kepribadian yang shalih dan menghadirkan kedamaian dan kemanfaatan bagi diri dan sesamanya.
 - b) Setiap warga Muhammadiyah melaksanakan ibadah *mahdlah* dengan sebaik-baiknya. Menghidup suburkan ibadah sunnah sesuai tuntutan Rasulullah, serta menghiasi diri dengan iman yang kokoh, ilmu yang

luas dan amal yang shalih yang tulus sehingga tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku terpuji.

b. Maksud dan Tujuan Pembelajaran Kemuhammadiyah

Menurut Khozin (2007:33) maksud dan tujuan pembelajaran kemuhammadiyah ada dua macam yaitu, tujuan khusus dan tujuan umum. Yang termasuk tujuan khususnya adalah agar anak didik mengenali Muhammadiyah dengan baik, serta diharapkan akan tumbuh rasa memiliki dan rasa tanggung jawab untuk meneruskan perjuangan Muhammadiyah. Adapun yang termasuk tujuannya adalah member bekal kepada anak didik agar siap memperkenalkan dan memperjuangkan Islam kepada lingkungannya dalam bingkai kebersamaan (organisasi). Dan juga menumbuhkan jiwa tajdid, sehingga anak didik bersemangat mengkaji Islam dari sumber utama yakni al-Qur'an dan Sunnah, dan bukan menurut kata orang yang berakibat sikap ikut-ikutan, (*taqlid*).

c. Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah

Lembaga pendidikan formal di bawah naungan organisasi Muhammadiyah selain menggunakan kurikulum nasional yang berlaku juga menggunakan kurikulum dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah (Majelis Dikdasmen), yang bertujuan untuk membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta beramal shalih menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhai oleh Allah SWT (Herizal Arifin 2010:27).

Menurut Farid Setiawan (2015:243) kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah desain kurikulum dalam sekolah Muhammadiyah yang lebih menonjolkan pelajaran agama Islam dan bahasa Arab, sementara pelajaran umumnya kurang lebih hanya 30 persen. Tujuannya adalah mencetak lulusan pendidikan yang ahli dalam pendidikan agama sekaligus pengetahuan umum.

Menurut Syamsul Hidayat,dkk, (2012:175) karakter pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dimaksudkan untuk menjawab program umum bidang pendidikan yang tertuang dalam taahfidz muktamar Muhammadiyah ke-44 di antaranya:

1. Memprioritaskan pengembangan kualitas dan misi pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang melalui perencanaan strategi yang dapat mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah dan sekaligus menjadi ciri khas pendidikan Muhammadiyah sebagai institusi pendidikan dan kebudayaan Islam.
2. Memasukkan strategi kaderisasi dalam perencanaan penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah yaitu manusia muslim yang berakhlak mulia, cerdas dan berguna bagi umat dan bangsa.
3. Menyiapkan pendidikan Muhammadiyah di seluruh jenjang dalam memasuki persaingan yang keras dan kualitatif pada era globalisasi dengan kemampuan mengembangkan ciri khas pendidikan Islam yang dapat menjadi model keunggulan di masa depan.

4. Pengembangan sekolah-sekolah unggulan hendaknya tidak mengarah pada eksklusifisme dan semata-mata mengembangkan kualitas kognisi dan *skill*-dari subjek didik.
5. Khususnya mengenai taman kanak-kanak, *bustanul athfal*, *playgroup*, taman pendidikan al-Qur'an, dan pendidikan formal, serta pendidikan non formal lainnya hendaknya dijadikan wahana persemaian dan penanaman iman, akhlaq dan kreatifitas yang sesuai dengan perkembangan jiwa anak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang baik harus mengacu pada penelitina-penelitian terdahulu ataupun penelitian yang sudah pernah dilakukan. Ada beberapa penelitian sejenis yang terkait dengan Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di Smp Muhammadiyah 15 Kutacane.

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Yazid (UMM, 2001), dalam tesisnya yang berjudul “Implementasi Kurikulum al-islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Malang”, menyimpulkan bahwa pada umumnya dosen Al Islam dan Kemuhammadiyah sudah menerapkan secara konsisten isi kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah I, II, dan III di UMM baik dari segi materi, metode dan sistem evaluasi yang digunakan.

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Jacky Rudianto (UMS, 2010), dalam skripsinya berjudul “Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Masyarakat”, menyimpulkan bahwa keberadaan Muham-

madiyah di Desa Playen mempunyai peranan penting terhadap pelaksanaan pendidikan Islam, yaitu untuk berdakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan mengajak masyarakat untuk kembali kepada ajaran islam yang benar berdasarkan pada sumber syari'at Islam melalui kegiatan dari majelis-majelis di Muhammadiyah.

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Sjahid (UMS, 2013) dalam tesisnya yang berjudul "Implementasi Kurikulum Al-islam dalam meningkatkan Ibadah Mahda pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta", menyimpulkan bahwa pengembangan program kurikulum Al Islam meliputi pro-ta, promes, produl (buku pegangan) program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial. Pelaksanaan di pantau langsung oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah dan pembelajarannya dilaksanakan dengan model *moving class*.

Berdasarkan tiga penelitian yang dilakukan di atas, terdapat beberapa perbedaan penelitian yang peneliti lakukan di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah yang di dalamnya terdapat kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah yang menjadi sarana penelitian.
2. Tesis ini lebih menekankan pada implementasi nilai-nilai pendidikan Muhammadiyah daripada peran Muhammadiyah. Selain itu, tempat yang digunakan dalam penelitian tersebut juga berbeda.
3. Perbedaan yang mendasar antara penelitian M. Sjahid dengan penulis adalah fokus implementasinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane ajaran 2021-2022 yang beralamat di jalan Cut Nyak Dien, Perapat Hulu, Kec. Babussalam, Kab. Aceh Tenggara. Adapun alasan pemilihan sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane merupakan SMP Muhammadiyah satu-satunya yang ada di Aceh Tenggara.
- b. Adanya izin dari pihak SMP swasta Muhammadiyah 15 Kutacane untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- c. Adanya kemungkinan pengambilan data di sekolah ini mengingat status sekolah yang memberlakukan proses pembelajaran secara tatap muka.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table rincian jadwal kegiatan penelitian dibawah ini:

Kutacane, untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyahannya melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahannya.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam rinci dan tuntas.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

D. Instrument Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (hal.264) dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam pengambilan data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penulis menggunakan alat pengumpulan data yang tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nana Syaodih (2013:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan tidak ikut serta dalam kegiatan.

Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa. Data observasi berupa deskripsi yang riil, terinci, dan cermat mengenai kondisi budaya, kegiatan manusia, situasi social, serta konteks tempat-tempat kegiatan budaya terjadi. Sehingga observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah observasi partisipatif.

2. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2011:186) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Data hasil wawancara dideskripsikan dan diolah sesuai dengan latar secara utuh.

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman subyek penelitian terhadap nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, serta untuk mengetahui seberapa besar implementasi nilai-nilai kemuhammadiyah siswa di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Menurut S. Arikunto (2006:231) metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberikan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan notulen.

Metode dokumentasi ini, digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, karyawan dan peserta didik di Smps Muhammadiyah 15 Kutacane.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam suatu unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih hal-hal yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono 2017:88).

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Langkah langkah dalam melaksanakan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Reduksi data dalam konteks penelitian yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data kedalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik dan lainnya. bila pola yang ditemukan telah didukung oleh data yang telah diperoleh selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku selanjutnya data tersebut akan disajikan pada laporan akhir penelitian.
3. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (verifikasi) yaitu peneliti mencari makna yang diperoleh kemudian

mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mengumpulkan data dan bukti baru untuk mendukung kesimpulan yang telah diperoleh.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menyajikan dan menganalisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analisis. Teknik deskriptif analisis menghasilkan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif tidak digambarkan dalam bentuk dan bilangan statistik (S. Arikunto 2006:197).

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2015:369) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

3. Meningkatkan ketekunan

Menurut Moleong lexy j (1992:329) meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat juga disebut dengan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dengan ketentuan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah

SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane merupakan sebuah Sekolah Menengah Pertama Swasta Islam yang terdapat di Aceh Tenggara. Sekolah Muhammadiyah ini berazaskan pendidikan Islam dibawah naungan Organisasi Islam Muhammadiyah. Hingga saat ini SMP Swasta menempati lokasi di Jln. Cut Nyak Dien, Perapat Hulu, Kec. Babussalam, Kab. Aceh Tenggara Prov. Aceh.

SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane termasuk Sekolah Menengah Pertama Swasta yang berada dibawah Diknas dengan status kepemilikan Yayasan Majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kutacane. Tahun beroprasi 1969, nama kepala sekolah Idariani, S.Pd.

b. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan ketauladanan, kebersamaan serta ketakwa-
qwaan

c. Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, pembinaan nilai-nilai hidup islami
2. Mengebangkan kebebasan berfikir ilmiah yang dijiwai dengan semangat ketauhidan

3. Mengembangkan jiwa kemandirian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan keterampilan, teknologi dan seni
4. Menyelenggarakan kegiatan dakwah islam sebagai bagian integral dari tujuan Muhammadiyah.

d. Data Jumlah Siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Tabel 4.1 Jumlah Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftaran	Jumlah Siswa Kelas 7	Jumlah Siswa Kelas 8	Jumlah Siswa Kelas 9
2019/2020	13	17	22	26
2020/2021	16	15	17	25
2021/2022	23	23	16	13

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Tapak Suci
2. Futsal
3. Tilawah
4. Tahfiz
5. Seni Tari
6. Paduan Suara

f. Tujuan SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Terwujud nya muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat dan negara.

Beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang si ridhai oleh Allah SWT.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Implementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Siswa Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Latar belakang munculnya organisasi Muhammadiyah diawali dengan pendiri Muhammadiyah yaitu KH. Ahmad dahlan yang merasa prihatin terhadap pengetahuan masyarakat tentang islam, dimana para ulama yang memiliki ilmu tentang agama islam tetapi tidak mengamalkannya kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat saat itu kurang bisa memahami islam itu sendiri, dalam beragama mereka hanya mengikuti tradisi yang telah ada. Maka dari itu, beliau merasa bertanggung jawab mensejahterakan masyarakat dengan pengetahuan agamanya. Berawal dari dakwah, Muhammadiyah semakin merambat menjadi fasilitas umum baik dalam kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mata pelajaran Kemuhammadiyah dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu merupakan kewajiban yang harus di tempuh seluruh civitas Muhammadiyah, baik itu siswa, guru ataupun seluruh karyawan sekolah. Untuk siswa, mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Semua siswanya wajib mengikuti mata pelajaran Kemuhammadiyah di karenakan mengikuti kebijakan yayasan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Idariani selaku Kepala Sekolah:

Secara ideologis dan persyarikatan, mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah kewajiban dari lembaga untuk diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane, jadi siswa harus memahami tipologi dan karakteristik Muhammadiyah. Semua hal pada dirinya harus sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. Melalui pemahaman nilai-nilai Kemuhammadiyah yang wajib ada dalam lembaga pendidikan, hal ini diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam membentuk akhlak yang baik, memberikan pemahaman dan wawasan agar kelak menjadi manusia yang *rohmatan lil alamin*. Karakter siswa juga berbeda-beda karena berasal dari keluarga yang berbeda, ada yang sudah menanamkan nilai-nilai islam susai Al-Qur'an dan Hadist, tapi ada juga beberapa dari keluarga yang kurang baik dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak. Maka dari itu mengikuti pelajaran Kemuhammadiyah, siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas dan memberikan pemahaman dan pelaksanaan ibadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sehingga memberikan timbal balik yang baik kepada siswa membentuk karakter sesuai dengan yang di harapkan. (Hasil wawancara 24 September 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang diutarakan oleh informan diatas yaitu mengenai pengimplementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di setiap lembaga pendidikan Muhammadiyah diwajibkan menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, seperti yang diutarakan oleh Ibu Kepala Sekolah bahwa tidak semua siswa di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane memiliki karakter nilai-nilai agama yang baik, dan dengan adanya pemahaman nilai-nilai Kemu-

hammadiyah yang utuh maka tentu nya diharapkan seluruh siswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam ibadah.

Dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, terdapat berbagai nilai-nilai Kemuhammadiyah yang diantaranya yaitu nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai ibadah dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist, melaksanakan dakwah *amar ma'rif nahi mungkar* dan tajdid, dengan maksud dan tujuan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud *insan kamil yang rahmatan lil alamin*. Dengan harapan agar siswa yang mengikuti dan mendapatkan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah, akan bisa menjadi pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Kemuhammadiyah, yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan Negara, selain itu juga menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah. Sebagaimana dijelaskan oleh Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa:

Mata pelajaran Kemuhammadiyah ini tidaklah mudah dipahami, apalagi jika siswa tidak pernah mendengar dan mengetahuinya sebelumnya. Nilai-nilai Kemuhammadiyah yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah kepada siswa yaitu nilai Aqidah, Akhlak dan Ibadah, pada intinya semua nilai-nilai Kemuhammadiyah tersebut sudah ada didalam buku paket dan LKS yang diajarkan. Nilai-nilai Kemuhammadiyah tersebut di implementasikan melalui banyak cara, bukan hanya dengan pembelajaran yang terpaku dalam mate-

ri buku paket dan LKS, tetapi juga melalui berbagai macam kegiatan organisasi Muhammadiyah. (Hasil wawancara 24 September 2021)

Berdasarkan dari hasil wawancara informan di atas dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, terdapat berbagai nilai-nilai Keislaman yang diantaranya yaitu nilai Aqidah, nilai Akhlak dan nilai Ibadah dengan berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist, melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan tajdid, dengan maksud dan tujuan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud *insan kamil yang rahmatan lil alamin*. Dengan harapan agar siswa yang mengikuti dan mendapatkan pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah akan bisa menjadi pribadi sesuai dengan tujuan pendidikan Kemuhammadiyah yaitu membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, disiplin, tanggung jawab, cinta tanah air, berguna bagi masyarakat dan negara, selain itu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah. Nilai nilai keislaman tersebut di implementasikan melalui banyak cara, bukan hanya dengan pembelajaran yang terpaku pada buku paket ataupun LKS. Tapi juga melalui berbagai macam kegiatan organisasi Muhammadiyah.

Proses pembelajaran Kemuhammadiyah dilakukan dengan berpacu dan berpedoman dengan apa yang ada di buku LKS. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *historis*, karena kebanyakan materi atau bab yang diajarkan mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah sejarah latar belakang adanya organisasi Muhammadiyah, matan Muhammadiyah, dan lain sebagainya. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta

didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan guru untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan yaitu bukan hanya mengetahui tapi juga memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud pribadi individu yang mandiri, cerdas, cakap, bertanggung jawab, berani, jujur dan berguna bagi masyarakat dan juga Negara.

Metode pembelajaran yang digunakan guru menjadi penentu apakah pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang guru harus mampu menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, situasi, keadaan, kebutuhan siswa serta lingkungan belajar siswa. Guru mata pelajaran Kemuhammadiyah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane menggunakan 2 metode pembelajaran, yaitu metode ceramah/ *historis* dan metode deskriptif/ menjelaskan. Sebagaimana hasil observasi pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu berdo'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran, kemudian mengecek absensi atau daftar hadir siswa, guru mengintruksukan siswa untuk memperhatikan buku paket atau LKS Kemuhammadiyah pada bab yang akan dipelajari. Guru menjelaskan kepada siswa dan siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan menjelaskan. Jika ada materi ibadah seperti praktik ambil air wudu', sholat fardu, dan fardu kifayah maka guru akan menjelaskan tata caranya dan menyuruh siswa mempraktikkan bagaimana cara berwudu' sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Sua-

sana pembelajaran berjalan dengan baik , walaupun masi ada beberapa siswa yang kedapatan mengobrol dengan teman nya, dan susah untuk memahami dan mengerti materi yang di sampaikan. Seperti yang telah beliau kata kan pelajaran Kemuhammadiyah tidaklah mudah, ada siswa yang sebelum nya tidak pernah ikut organisasi apapun tentang persyarikatan Muhammadiyah akan merasa asing dengan materi yang diajarkan. Siswa yang kedapatan mengobrol akan ditegur oleh guru dengan kata-kata yang sopan dan tetap ramah. Pembelajaran berjalan dengan kondusif hingga akhir, guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bapak Mansur selaku guru Mata Pelajaran Kemuhammadiyah bahwa metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode *historis*, sebagai berikut:

Metode deskriptif (menjelaskan) dan Metode *Historis*, karena jika anak tidak memiliki pengalaman dalam Muhammadiyah maka dia tidak bisa menjiwai. Maka dari itu saya menjelaskan materi dengan metode bercerita agar siswa paham tentang Kemuhammadiyah, karena yang ada di dalam buku paket dan LKS mata pelajaran Kemuhammadiyah bersifat cerita seperti bagaimana sejarah terbentuknya Muhammadiyah dan lain sebagainya.

Ketika melakukan proses pembelajaran bapak Mansur menggunakan strategi pembelajaran berupa menjelaskan materi yang ada di buku paket dan LKS, sesekali beliau juga menayangkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Mengapa strategi disini sangat diperlukan, dikare-

nakan guru harus menguasai kelas dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seperti yang sudah dijelaskan salah satu siswi yang diajar oleh Bapak Mansur dalam mata pelajaran Kemuhammadiyahahan yaitu Siti Sarah Kelas IX:

Pak Mansur biasanya menerangkan setiap materi yang ada di buku paket dan LKS, kadang kita yang membaca lalu nanti pak mansur akan menjelaskan, ketika masuk kedalam materi ibadah seperti tata cara mengambil air wudu' kami akan di ajarkan tata caranya dengan mempraktikkan nya secara langsung di tempat mengambil air wudu' yang telah disediakan sekolah, kami di ajarkan satu persatu tata cara bagaimana mengambil air wudu' dengan baik dan benar sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, begitu pula dengan tata cara sholat fardu dan materi lain nya, selain itu di sini kami juga ada tahfidz setiap hari Jum'at, kami diajarkan membaca Al-Qur'an dan menyetorkan hapalan Al-Qur'an kami. (Hasil wawancara 24 September 2021).

Kebanyakan jawaban siswa sama karena memang guru yang bertugas mengajar mata pelajaran Kemuhammadiyahahan hanya Bapak Mansur, ketika melakukan proses mengajar Bapak Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyahahan menggunakan strategi pembelajaran berupa menjelaskan materi yang ada di buku paket dan LKS, sesekali beliau juga menayangkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar dan antusias belajar siswa. Mengapa strategi disini sangat diperlukan, dikarenakan guru harus menguasai kelas dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pemaparan hasil wawancara dan observasi diatas yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane mulai tanggal 14 September 2021 hingga 8 Oktober 2021 bisa dikatakan relatif baik secara umum. Meskipun keadaan siswa disekolah ini relatif kompleks atau bermacam-macam, pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyahhan mereka sudah ke arah baik, di lihat dari keseharian mereka di sekolah, mereka tidak malas untuk sholat berjamaah dan tepat waktu, ketika masuk waktu dhuha, mereka akan diberikan waktu untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum masuk waktu pembelajaran, dan itu dilakukan setiap hari sesudah apel pagi sebelum memasuki kelas dan mengikuti proses pembelajaran. Kepribadian siswa-siswi di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane ini pun sudah cukup baik, tercermin pada akhlak dan tingkah laku yang baik, berani, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan saling tolong menolong kepada sesama teman. Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib atau norma-norma agama, maka tindakan yang diambil guru yaitu berusaha membenahinya dengan mengambil tindakan seperti menegur, memperingati, serta meningkatkan kedisiplinan siswa, hal semacam ini dilakukan pihak sekolah sebagai upaya pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyahhan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyahhan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

1. Faktor Pendukung Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam mata pelajaran kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan baik dikarenakan berbagai macam hal yang mendukung proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dalam pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah dikelas yang dilakukan guru. Guru memiliki andil yang sangat besar dan tanggung jawab dalam peningkatan akhlak serta tingkat keislaman siswa. Menurut bapak Mansur selaku guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa:

Pembelajaran Kemuhammadiyah dapat berjalan baik karena banyak hal, diantaranya tersedianya sarana prasarana seperti papan tulis, LCD, proyektor, dan lain-lain. Siswa mudah memahami materi Kemuhammadiyah dengan mengikuti organisasi-organisasi Kemuhammadiyah sehingga saat siswa mengikuti pembelajaran dikelas siswa sudah tau apa itu Kemuhammadiyah, materi yang dibahas didalamnya.

Selain itu jika terdapat permasalahan, maka kepala sekolah akan melakukan evaluasi terkait pembelajaran. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh ibu Idariani selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane bahwa:

Melalui evaluasi guru terhadap hasil belajar siswa kepala sekolah melaksanakan kontrol pembelajaran guru di kelas sehingga diharapkan pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Faktor Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah dan merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane. Mata pelajaran Kemuhammadiyah sebagai wadah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada peserta didik dengan harapan mampu mengamalkan prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Namun, ada suatu persoalan yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah, karena tidak semua siswa merasa antusias terhadap mata pelajaran Kemuhammadiyah. Dikarenakan berbagai faktor yang menyebabkan siswa kehilangan antusiasme dalam belajar diantaranya yaitu metode dan strategi yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, kondisi dan kebutuhan siswa yang tidak terpenuhi, kurangnya motivasi belajar yang diberikan guru dan lain sebagainya. Dikarenakan hal ini timbul berbagai macam hambatan dan problem dalam pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, pada sub pembahasan ini peneliti akan menguraikan dua hal pokok yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah dan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi terkait pengimplementasian nilai-nilai Kemuhammadiyah di lapangan pada proses pembelajaran Kemuhammadiyah. Kedua hal pokok tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Pengimplementasian Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane ini, implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah dimasukkan melalui kegiatan pembelajaran dan juga materi ajar pada mata pelajaran Kemuhammadiyah. Bukan hanya sebagai organisasi, tapi juga sebagai pihak yang menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah dan Keislaman kepada siswa. Mata pelajaran Kemuhammadiyah wajib diikuti oleh seluruh siswa SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane, selain itu agar seluruh siswa dan juga civitas Muhammadiyah memahami organisasi Muhammadiyah maka dipersilakan mengikuti organisasi yang menga-

tas namakan Muhammadiyah. Seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), dll.

Nilai yang diimplementasikan sebagai materi ajar dalam proses pembelajaran harus didasarkan kepada keharmonisan antara materi dengan peranan pendidik, dan antara pengembangan materi ajar yang sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru disini lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikiran siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane adalah metode deskriptif dan metode historis karena materi Kemuhammadiyah pada umumnya bersifat sejarah. Guru menerangkan materi yang ada di buku paket atau LKS, sedangkan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

1. Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane dapat berjalan dengan baik dikarenakan berbagai macam hal yang dapat mendukung proses implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di kelas yang dilakukan guru. Guru memiliki andil yang sangat besar dan tanggung jawab dalam pen-

ingkatan akhlak serta tingkat implementasi nilai-nilai Kemuhmadiyah siswa.

2. Sarana Prasarana, dengan tersedianya sarana Prasarana dari sekolah maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana prasarana yang tersedia diantaranya papan tulis, LCD, Proyektor dan buku pegangan mata pelajaran Kemuhmadiyah.
3. Organisasi Muhammadiyah, siswa mengikuti organisasi Muhammadiyah seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) dan TS (Tapak Suci Putera Muhammadiyah).
4. Evaluasi jika terdapat suatu permasalahan dalam proses pembelajaran Kemuhmadiyah maka kepala sekolah melakukan evaluasi guru dari hasil belajar siswa.

c. Faktor Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kemuhmadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhmadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhmadiyah melalui mata pelajaran Kemuhmadiyah pastinya tidak selalu berjalan dengan mulus, pastinya ada hambatan atau kesulitan yang dialami baik oleh yayasan, sekolah maupun guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas. Berikut faktor penghambat implementasi nilai-nilai kemuhmadiyah melalui mata pelajaran Kemuhmadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane:

1. Kurangnya Pemahaman Siswa

Mata pelajaran Kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang tidak mudah, dikarenakan berbagai macam hal diantaranya guru dalam menjelaskan yang kurang di mengerti oleh peserta didik dan materi yang di ajarkan. Siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan apabila dia tidak mengikuti organisasi ataupun organisasi Kemuhammadiyah, karena tidak semua siswa berasal dari Sekolah Dasar lembaga pendidikan Muhammadiyah jadi ada yang baru pertama kali belajar tentang materi-materi pembelajaran Kemuhammadiyah. Selain itu guru dalam menjelaskan masih dikatakan tradisional, dikarenakan metode yang sering digunakan yaitu metode *historis*/ bercerita.

2. Kurang nya Fasilitas

Tidak semua kelas memiliki fasilitas kelengkapan pembelajaran yang sama sehingga guru harus mempertimbangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kelas tersebut. Beberapa kelas tersedia LCD dan proyektor, sedangkan kelas lain tidak memilikinya.

3. Terbatasnya Materi

Semua materi yang diterangkan sudah semua ada di dalam buku paket dan LKS, namun masi kurang direlefansikan dengan kejadian faktual di luar kelas, terlalu terpaku kepada buku paket dan LKS, sehingga pembelajaran sangat kaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane dilakukan melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah, nilai-nilai tersebut diantaranya yaitu nilai ibadah, nilai aqidah dan nilai akhlak. Kemudian diajarkan kepada seluruh siswa sebagai mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh siswa. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode atau strategi pembelajaran historis dan deskriptif.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah yaitu:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Pendidikan
 - 2) Sarana Prasarana
 - 3) Organisasi Muhammadiyah
 - 4) Evaluasi
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurangnya pemahaman siswa
 - 2) Kurangnya fasilitas
 - 3) Terbatasnya materi
3. Mata pelajaran Kemuhammadiyah memiliki banyak sekali kontribusi kepada siswa, melalui mengikuti pembelajaran Kemuhammadi-

yahan maupun karena faktor guru sendiri sebagai teladan atau figur yang digugu dan dituru oleh siswa. Kontribusinya diantaranya yaitu perubahan karakter siswa menjadi lebih baik dan tidak emosional dalam menghadapi permasalahan, memiliki pemahaman yang mantap tentang Kemuhammadiyah sehingga berpengaruh terhadap mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti ajukan berdasarkan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui model pembelajaran yang digunakan guru dalam mencetak generasi yang berprestasi dan bermutu.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan motivasi dan semangat siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar lebih rajin lagi sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiq, M. 2016: *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar*. Yogyakarta: UIN SUNAN KALI JAGA
- Arikunto, s. 2006: *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hedar, Nashir. 2006: *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah*. Malang: UMM Press
- Hidayat, Syamsul dkk. 2012: *Studi Kemuhammadiyah kajian Historis Ideologi dan Organisasi*. Surakarta: LPID UMS
- Isna, Mansur. 2001: *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Hal. 264
- Khozin. 2000: *Pembaharuan Islam, Konsep, Pemikiran dan Gerakan*. Malang: Pengajaran AIK
- Moleong, L.J, 1992: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, L.J, 2005: *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moleong, L.J, 2011: *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya

- Mudyaharjo, Redja. 2002: *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pahri, Arief Lukman Hakim. 2013: *Pendidikan Kemuhammadiyah*. Surabaya: Majelis Dikdasmen PWM jatim
- Rita, dan Leni Nalalia. 2012: *Implementasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu*. Jurnal Media Infotama Volume 8 No 1
- Setiawan, Farid. 2015: *Geologi dan Modernisasi Sistem Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta:Semesta Ilmu
- Siregar, Hotma. 2016: *Penerapan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Materi Ilmu Hukum Dalam Mata Kuliah PIH dan PHI*. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. ISBN: 978-602-361-102-7
- Sholeh, Rosyad. 2005: *Manajemen dakwah Muhammadiyah Mengimplementasikan Prinsip Manajerial dalam Meraih Kesuksesan dakwa*. Yokyakarta: Global Pustaka Utama
- Sugiyono. 2015: *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017: *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinanta, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suparlan, 2005: *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Tim Pedoman Pendidikan Al-islam dan Kemuhammadiyah. 2013: *Pendidikan Islam dan Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah

Usman, Nurdin. 2002: *konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru

Zamroni. 2014: *Pemikiran Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Amelia Putri Absani

Tempat/ Tanggal Lahir : Kutacane 23 Maret 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Nama Ayah : Abu Samad Kombih

Nama Ibu : Idariani

Alamat Rumah : Desa Gumpang Jaya

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2004 : Taman Kanak-kanak Jamil Hasan

Tahun 2004-2010 : SDN Lawe Tanduk

Tahun 2010-2013 : SMP IT Darul Az-har

Tahun 2013-2016 : SMAN I Kutacane

Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dan Siswa-siswi SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane, memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Untuk Kepala Sekolah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane Ibu Idariani, S.Pd

1. Pentingkah menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah kepada siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane?
3. Apa saja nilai-nilai Kemuhammadiyah yang di pelajari oleh siswa?
4. Apa tujuan menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah kepada siswa?
5. Apa yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah kepada siswa?

Untuk Guru Kemuhammadiyah SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane Bapak Mansur

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai Kemuhammadiyah siswa melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane?
2. Metode apa yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran Kemuhammadiyah?
3. Apa saja nilai-nilai Kemuhammadiyah yang dipelajari oleh siswa?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?
5. Apakah sarana dan prasarana tersebut efektif digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah kepada siswa?
6. Apa yang menjadi kendala anda dalam menanamkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah kepada siswa?

Untuk Siswa SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane

1. Bagaimana cara guru dalam menjelaskan pelajaran Kemuhammadiyah pada setiap pertemuan?
2. Bagaimana cara anda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di kehidupan sehari-hari?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 SMPS MUHAMMADIYAH 15 KUTACANE



Gambar II Penyerahan Surat riset kepada Kepala Sekolah

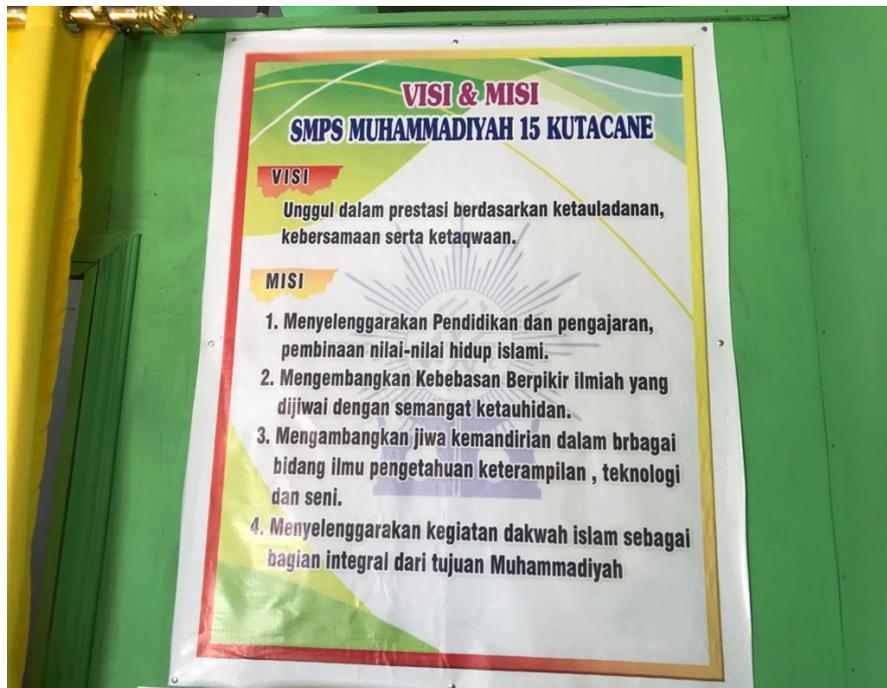


Gambar III Peneliti melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran

Kemuhammadiyah



Gambar VI Proses pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah di Kelas IX



Gambar V Visi Dan Misi SMPS Muhammadiyah 15 Kutacane



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Putri Absani
 NPM : 1702060002
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Kredit Kumulatif : 137 SKS
 IPK= 3,69

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peranan Media Audio Visual Sebagai Pembelajaran PPKn dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar	
	Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode <i>Talking Stick</i> pada Siswa	
<i>24/07/2021</i>	Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane	<i>[Signature]</i>

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021
 Hormat Pemohon,

[Signature]

Amelia Putri Absani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Amelia Putri Absani
NPM : 1702060002
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hotma Siregar, SH, MH *H 2/4 - 2021*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 April 2021
Hormat Pemohon,

Amelia Putri Absani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 1027 /II.3-AU /UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Amelia Putri Absani**
NPM : 1702060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Pembimbing : **Hotma Siregar.,SH.,MH**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

7. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
8. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
9. Masa daluwarsa tanggal : **27 April 2022**

Medan, 15 Ramadhan 1442 H
27 April 2021 M
Wassalam
Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto.,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :
9. Fakultas (Dekan)
10. Ketua Program Studi
11. Pembimbing
12. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini kamis tanggal 9 September 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Amelia Putri Absani
 NPM : 1702060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Masukan dan saran dari dosen *pembahas/pembimbing**:

No	Masukan dan Saran
1.	Ikuti petunjuk penulisan ilmiah, seperti menulis Muhammadiyah, M nya harus huruf besar (kapital)
2.	Jelaskan ukuran nilai yg dimaksud dalam materi Kemuhammadiyah itu apa ukurannya berikan contoh
3.	Perlu penjelasan tentang metodologi, instrumennya, teknik analisa datanya

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 9 September 2021

Disetujui Oleh :

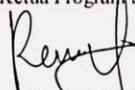
Dosen Pembahas


 Drs.H. Burhanuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing


 Hotma Siregar, S.H., M.H

Diketahui oleh :
 Ketua Program Studi


 Ryan Taufika, S.Rd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

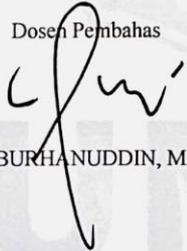
Nama Lengkap : Amelia Putri Absani
 N.P.M : 1702060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Pada hari Kamis tanggal 9 bulan Setptember tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 09 September 2021

Disetujui oleh:

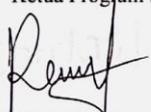
Dosen Pembahas


 Drs. BURHANUDDIN, M.Ag

Dosen Pembimbing


 HOTMA SIREGAR, SH, MH

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,


 RYAN TAUFIKA, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Amelia Putri Absani
 N.P.M : 1702060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 09 Bulan September Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021

Ketua Program Studi

RYAN TAURIKA, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Amelia Putri Absani
NPM : 1702060002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyahhan Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyahhan Di Smp Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

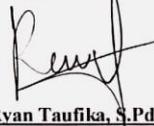
Medan, Oktober 2021

Hormat saya

at pernyataan,

 Amelia Putri Absani

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2133 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 05 Shafar 1443 H
 Lamp : --- 13 September 2021M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kuta Cane
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **AMELIA PUTRI ABSANI**
 N P M : 1702060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Prof.Dr.H. ELFRIANTO NST, M.Pd
 NIDN 0115057302



****Pertinggal****



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KUTACANE
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 15 KUTACANE**

Jl. Cut Nyak Dhien Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh

SURAT KETERANGAN

Nomor : 180 / IV.4.AU/ F / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IDARIANI, S.Pd**
NIP : 196707192007012016
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 15
KUTACANE**

Dengan ini membenarkan bahwa :

Nama : **AMELIA PUTRI ABSANI**
NPM : 1702060002
Program Studi : **S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Universitas : **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Lapangan di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane mulai tanggal 14 September s.d 12 Oktober 2021, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul: Implementasi Nilai-nilai Kemuhmadiyah melalui Mata Pelajaran Kemuhmadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane.

Demikian surat Keterangan ini diperbuat dapat dipergunakan seperlunya.

Kutacane, 12 Oktober 2021

Kepala SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane



IDARIANI, S.Pd
NIP.196707192007012016



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Amelia Putri Absani
 N.P.M : 1702060002
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Implementasi Nilai-nilai Kemuhammadiyah Melalui Mata Pelajaran Kemuhammadiyah di SMP Swasta Muhammadiyah 15 Kutacane

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, SH, MH

Diketahui oleh:

Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

